BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan tipe perbandingan kelompok statis (*the static group comparison design*). Menurut Syamsuddin danVismaia (2015, hlm. 23), "Penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen".

Dalam model ini, penulis melakukan tindakan sebanyak dua kali yaitu sebelum tindakan yang disebut dengan pretes dan sesudah tindakan disebut postes. Pada penelitian ini, metode eksperimen semu digunakan untuk menguji pembelajaran menyusun drama satu babak pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Padasuka Bandung. Penelitian ini mengadakan percobaan, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian diambil berdasarkan hasil uji coba.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pra-eksperimen tipe perbandingan kelompok statis (*the static group comparison design*).

Pola penelitian pra-eksperimen teknik perbandingan kelompok statis (*the static group comparison design*) ini dapat digambarkan sebagai berikut.

X	**O1**
X	**O2**

(Syamsuddin dan Vismaia, 2015, hlm. 158)

Keterangan:

O1 : penilaian awal/tes awal (prates)

O2 : penilaian akhir/tes akhir (pascates)

X : perlakuan pada rancangan berupa pembelajaran menyusun drama satu babak dengan menggunakan model *Think-Talk-Write* (*TTW*)

Desain yang penulis rancang terdapat dua kelas untuk penelitian. Kedua kelas itu disebut kelompok eksperimental dan kelompok kontrol. Salah satu kelas digunakan sebagai pengontrol kelompok. Kedua kelompok akan mendapatkan tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Akan tetapi kelompok eksperimental akan mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran menyusun drama satu babak dengan menggunakan model *Think-Talk-Write* (*TTW*) sedangkan kelompok kontrol tidak.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Kemampuan penulis dalam mengajarkan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
b. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Padasuka Bandung dalam mengikuti pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
c. Model *Think-Talk-Write* (*TTW*) dalam pembelajaran menyusun drama satu babak dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia..

2. Sampel

Adapun sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut.

a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyusun drama satu babak dengan menggunakan model *Think-Talk-Write* (*TTW*) pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Padasuka Bandung.
b. Objek bahan pembelajarannya yaitu menyusun drama satu babak dengan menggunakan model *Think-Talk-Write* (*TTW*).
c. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Padasuka Bandung.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data penelitian tentu harus menggunakan teknik pengumpulan data. Sugiyono, (2016, hlm. 308) mengatakan, bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut.

a. Teknik Telaah Pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku untuk memperoleh informasi mengeni materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran menulis khususnya menyusun drama satu babak.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam obsevasi ini, penulis melihat keadaan dan kondisi siswa, serta suasana sekolah dan kelas apakah layak dijadikan subjek penelitian.

c. Teknik Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes berupa pretes dan postes. Pretes yang dilakukan sebelum siswa melakukan tindakan pembelajaran menyusun drama satu babak dengan menggunakan model *Think-Talk-Write* (*TTW*), postes dilakukan setelah siswa mendapatkan pembelajaran menyusun drama satu babak dengan jenis penilaian tertulis, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah melakukan tindakan pembelajaran menyusun drama satu babak dengan menerapkan model *Think-Talk-Write* (*TTW*) pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Padasuka Bandung.

d. Teknik Analisis

Teknik analisis digunkaan untuk memperoleh penyelidikan terhadap siswa dalam pembelajaran menyusun drama satu babak dengan menerapkan model *Think-Talk-Write* (*TTW*) pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Padasuka Bandung untuk membahas data berdasarkan pengamatan,

menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk memenuhi persyaratan keabsahan (validitas) dan keterandalan (reabilitas). Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian pembelajaran menyusun drama satu babak adalah dengan menggunakan tes.

Adapun instrumen penelitian yang penulis buat adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

untuk Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Batasan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek yang Dinilai
Kemampuan penulis yang diukur adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan penilaian pembelajaran menyusun drama satu babak dengan menggunakan model *Think-Talk-Write* (TTW).	Kompetensi dasar	Pemilihan kompetensi dasar	Kesesuaian kompetensi dasar dengan isi KTSP
	Indikator	Perumusan indikator	Ketepatan indikator dengan kompetensi dasar
	Tujuan pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar
	Materi pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
	model pembelajaran	Pemilihan model pembelajaran	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran
	Kegiatan/ langkah-langkah	Pengolahan kelas dalam kegiatan	1. Membuka pembelajaran 2. Rangkaian penjelasan

	pembelajaran	pembelajaran	materi pembelajaran. 3. Menutup Pembelajaran
	Sumber dan media pembelajaran	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	Ketepatan dalam memilih media dan sumber belajar.
	penilaian pembelajaran	Pemilihan penilaian	1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan jenis teks

b. Instrumen Penelitian untuk Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam menyusun drama satu babak dengan menggunakan model *Think-Talk-Write* (*TTW*).

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Tes	Soal
8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.	1. Menentukan judul yang sesuai dengan ide cerita	Tertulis (produk)	1. Tentukan judul yang tepat untuk menyusun drama satu babak dengan tema “prestasi sekolah”! 2. Tentukan pelaku beserta perwatak-annya yang meli-puti protagonis, antagonis, dan
	2. Menentukan pelaku berdasarkan judul yang telah dibuat		
	3. Menentukan *setting*/latar drama sesuai dengan tuntutan judul		
	4. Menentukan		

	properti yang sesuai dengan *setting*/latar		tritagonis! 3. Tentukan *setting*/ latar cerita tersebut yang mencakup tempat, waktu, dan suasana! 4. Tentukan properti atau benda-benda yang harus ada di tempat kejadian! 5. Tuliskan lakon cerita yang hendak Anda buat dalam menyusun drama satu babak tersebut yang terdiri atas eksposisi, komplikasi, klimaks, resolusi, dan konklusi! 6. Susunlah kerangka drama tersebut ke dalam bentuk dialog berdasarkan struktur kerangka drama yang telah dibuat dengan memerhatikan ketentuan langkah-langkah menyusun drama satu babak
	5. Menentukan lakon sebagai gambaran cerita dari awal sampai akhir dan kaidah kebahasaan yang berlaku		
	6. Menuliskan cerita ke dalam bentuk dialog berdasarkan struktur kerangka drama yang telah dibuat		
	7. Menyusun drama satu babak ke dalam bentuk dialog dengan memerhatikan ketentuan langkah-langkah menyusun drama satu babak		

			sehingga menjadi naskah drama satu babak yang utuh!

E. Teknik Analisis Data

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes. Perolehan nilai ini dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal pada kegiatan pretes, dan tahap akhir pada kegiatan postes. Siswa diminta menyusun drama satu babak dengan menggunakan model *Think-Talk-Write* (*TTW*) yang sehingga isi dalam drama memuat unsur-unsur drama yang lengkap dan tepat. Siswa akan dinilai dengan jenis penilaian tertulis dan bentuknya kinerja.

Rancangan penilaian hasil pembelajaran menyusun drama satu babak dengan menerapkan metode model *Think-Talk-Write* (*TTW*) dapat diketahui dari data hasil pretest dan postest berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyusun drama satu babak dilakukan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia SMP 3 Muhammadiyah Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis, baik dalam kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, penilaian ini juga digunakan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam menganalisis kesulitan menyusun drama satu babak.

Tabel 3.5

Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	**Persiapan Pembelajaran (Silabus dan RPP)**	
	A. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan Keserasian Berbahasa	
	B. Kemampuan	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	

	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
	Total Nilai	
	Rata-rata Nilai Persiapan Pembelajaran	
2.	**Pelaksanaan Pembelajaran**	
	A. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media/alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
	B. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketetapan waktu	
	C. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	D. Pelaksanaan Prates dan Pascates	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	

	2) Keterlibatan pelaksaan tes	
	Total Nilai	
	Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	
	Perhitungan Nilai Kumulatif	
1.	Rata-rata Nilai Perencanaan Pembelajaran	
2.	Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	
	Total Nilai Komulatif	
	Rata-rata Nilai Komulatif	

2. Penilaian Hasil Prates dan Pascates

Penilaian hasil pembelajaran menyusun drama satu babak terdapat pada prates yang diberikan penulis kepada siswa untuk memperoleh data awal sebelum siswa diberikan materi dan pascates diberikan setelah siswa mendapatkan materi. Kegiatan prates dan pascates ini, penulis lakukan di kelas VIII-B dan VIII-D. Hasil prates dan pascates menyusun drama satu babak dengan menggunakan model *Think-Talk-Write* (*TTW*) tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk prates dan (Y) untuk pascates. Data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6

Nama dan Kode Prates serta Pascates Siswa

Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Padasuka Bandung

No.	Nama Siswa	Kode Prates	Kode Pascates
1.	...	P1/X	P1/Y
2.	...	P2/X	P2/Y
3.	...	...	...

Tabel 3.7

Format Penilaian Prates dan Pascates

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Skor Total
1.	Ketepatan menentukan	Data :	2		8

	judul yang sesuai dengan ide cerita	Analisis :			
2.	Ketepatan menentukan pelaku berdasarkan judul yang telah dibuat	Data : Analisis :	2		8
3.	Ketepatan menentukan *setting*/latar drama sesuai dengan tuntutan judul	Data : Analisis :	2		8
4.	Ketepatan menentukan property yang sesuai dengan *setting*/latar	Data : Analisis :	2		8
5.	Ketepatan dalam menen-tukan lakon sebagai gambaran cerita dari awal sampai akhir dan kaidah kebahasaan yang berlaku	Data : Analisis :	3		12
6.	Kecermatan dalam me-nuliskan dialog berdasar-kan struktur kerangka drama yang telah dibuat	Data : Analisis :	3		12
7.	Kecermatan menyusun drama satu babak ke da-lam bentuk dialog dengan memerhatikan ketentuan langkah-langkah menyu-sun drama satu babak	Data : Analisis :	3		12
Jumlah					68
Nilai akhir = $\frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor total}}$ x 100					

3. Rancangan Penilaian Hasil Pembelajaran

Rancangan penilaian hasil pembelajaran menyusun drama satu babak dengan menggunakan model *Think-Talk-Write* (*TTW*) dapat diketahui dari data hasil prates dan pascates berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah 1 : Membuat tabel persiapan

No	Nama	Pra (X)	Pasca (Y)	D (Y-X)	d^2

Langkah II : Mencari *mean* selisih dari prates dan pascates

Mean Prates $Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$

Mean Pascates $My = \frac{\Sigma fy}{N}$

Mean Selisih $M = \frac{\Sigma d}{N}$

Keterangan:

Mx = nilai rata-rata prates

My = nilai rata-rata pascates

ΣFx = jumlah skor perolehan pretes seluruh siswa

ΣFy = jumlah skor perolehan postes seluruh siswa

Σd = jumlah selisih dari *mean* hasil prates dan pascates

N = jumlah siswa

Langkah III : Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Langkah VI : Mencari koefisien

$$t = \frac{\text{Md}}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N\ (N-1)}}}$$

Keterangan :

t = koefisien

Md = *mean* dari deviasi antara prates dan pascates

N = jumlah siswa

Langkah V : Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$

d.b = N-1

Taraf signifikasi (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

Langkah VI : Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan prosedur penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
   a. pengajuan judul penelitian kepada ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah FKIP UNPAS;
   b. penyusunan rancangan penelitian (proposal penelitian);
   c. seminar proposal penelitian;
   d. perbaikan proposal;
   e. menyusun BAB I, BAB II, BAB III, dan instrumen penelitian;
   f. mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang berwenang;
   g. setelah disetujui dan diterima oleh kepala sekolah yang bersangkutan, peneliti mulai melaksanakan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan
   a. mengadakan prates untuk mengukur kemampuan menyusun drama satu babak sebelum diberikan perlakuan;

b. memberikan perlakuan berupa materi tentang menyusun drama satu babak penggunaan model *Think-Talk-Write* (*TTW*) kepada siswa;
c. mengadakan pascates untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun drama satu babak sesudah diberikan perlakuan.

3. Tahap Pelaporan Penelitian
   a. mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan;
   b. penulisan skripsi dari BAB I sampai BAB V.